

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah yang sebenarnya (Subagyo, 2004).

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika dari penyerahan kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut sebagai objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Makmur Kecamatan Gambut dengan alasan memilih Desa Makmur karena merupakan tempat tinggal penulis sendiri sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian dilokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu. Alasan lain penulis memilih lokasi penelitian ini karena lokasi yang dipilih masih jauh dari jangkauan orang lain sehingga mudah untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel – variabel yang diteliti. Subek dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang berada di Desa Makmur Kecamatan Gambut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah, dalam hal ini yaitu faktor produk, faktor lokasi, dan faktor promosi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2007) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut yang berjumlah sekitar 1700 orang. (Sumber data jumlah penduduk : Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Makmur Kecamatan Gambut)

2. Sampel

A sample is a subset of a population or public. (Dani Attimore, 2004). Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel terdiri atas

sejumlah anggota masyarakat yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah tapi tidak semua. Jadi, sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

Adapun teknik yang digunakan yaitu sampel purposive (*purposivesampling*), yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria – kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Sujarweni, 2015)

Adapun kriterianya yaitu Masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Besaran sampel yang diteliti yaitu berjumlah sekitar 225 orang dengan kriteria responden yaitu Petani yang mengetahui tentang bank syariah. (Sumber : Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Makmur Kecamatan Gambut).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
 &= \frac{225}{1+225 (10\%)^2} \\
 &= \frac{225}{1 + 225(0,01)} \\
 &= \frac{225}{3,25} \\
 &= 69,23 \text{ dibulatkan menjadi } 69
 \end{aligned}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

$N = \text{Populasi}$

$e = \% \text{ kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (Suliyanto, 2006)}$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 69,23 dibulatkan menjadi 69 responden.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik memilih sampel secara kebetulan atau *accidental sampling*. Teknik ini dikatakan secara kebetulan karena peneliti memang dengan sengaja memilih sampel kepada siapapun yang ditemui atau *by accident* pada tempat, waktu, dan cara yang telah ditentukan.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Data ini didapat dengan menggunakan kuesioner melalui studi lapangan. Adapun data yang diperoleh meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk kuesioner tersebut. Sedangkan data sekunder yaitu data – data pendukung yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini penulis gunakan untuk melengkapi data pokok (primer) yang

dipeoleh dari buku – buku, teks, brosur, sosial media, dan referensi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data didapat dari Masyarakat Desa Makmur Kecamatan Gambut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data – data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut. Teknik penumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang bersangkutan dengan penelitian. (Cholid, 2010)

Studi dokumen, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data tentang sejarah atau profil Desa Makmur Kecamatan Gambut.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Gambut dalam memilih bank syariah.
- b. Tabulasi, yaitu menyusun tabel – tabel untuk tiap – tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
- c. Pengujian hipotesis, tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS 26 for windows*. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator

untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi :

- a) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item – item pertanyaan dalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha – Cronbach* apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliable.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 26*, antara lain :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap model regresi yang digunakan apakah data variabel dependen dan independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram serta melihat nilai signifikan dari uji *Kolmogrov-Smirnov*.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara stimulan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah

X1 = Faktor Produk

X2 = Faktor Lokasi

X3 = Faktor Promosi

a = Intersip atau Konstanta

e = Standar Error

b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi

5) Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Adapun rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{s\beta n}$$

keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

β_n = koefisien regresi setiap variabel

$s\beta_n$ = standar error setiap variabel

Ketentuan yang digunakan dalam uji t (Ghozali, 2005) adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai t lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai t lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila memiliki taraf signifikansi dibawah 5% atau $\alpha < 0,05$.

Rumus uji f yaitu :

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Ketentuan yang digunakan dalam uji f (Ghozali, 2005) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika F lebih besar dari tingkat signifikansi.

H. Instrument Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan – pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain :

Tabel 3.1. Skor Pertanyaan :

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3

4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

I. Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian :

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel <i>Independen</i> / Bebas (X)	Faktor Produk (X1)	Kinerja Ciri – ciri atau keistimewaan tambahan Kehandalan Kemampuan pelayanan Kualitas yang dipersiapkan	<i>Likert</i>
	Faktor Lokasi (X2)	Akses Lalu lintas Tempat parkir yang luas	<i>Likert</i>
	Faktor Promosi (X3)	Periklanan Penjualan personal Promosi penjualan Hubungan masyarakat	<i>Likert</i>
Variabel <i>Dependen</i> / Terikat (Y)	Pengambilan Keputusan Masyarakat	Pengenalan masalah Pencarian informasi Evaluasi alternatif Keputusan pembelian Perilaku pasca pembelian	<i>Likert</i>